

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BANK  
UMUM SYARIAH (BUS) BERDASARKAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX  
PERIODE 2014-2018**

Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata 1 (satu) di  
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata



Oleh :

**EKA SEPTIANA ANGGRAINI**

**152100048**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ALMA ATA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

## NASKAH PUBLIKASI

### ANALISIS PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* BANK UMUM SYARIAH (BUS) BERDASARKAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX* PERIODE 2014-2015

EKA SEPTIANA ANGGRAIN<sup>1</sup> DHIDHIN NOER ADY RAHMANTO SEL.,ME<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** CSR telah dilakukan oleh berbagai Negara termasuk Indonesia. Di Indonesia penggunaan CSR tidak hanya oleh perbankan konvensional saja, tetapi juga perbankan syariah. Mengingat disetiap perusahaan pasti berdampingan dengan kehidupan masyarakat, masyarakat pasti mendapatkan efek ataupun sisi negatif dengan hadirnya perusahaan di lingkungannya. Industri dan korporasi berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sehat dan bersih namun tidak meninggalkan aspek kehidupan masyarakat serta aspek lingkungan sekitar.

**Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui penerapan Index ISR dalam pengungkapan pertanggung jawaban sosial Bank Umum Syariah di Indonesia yang meliputi enam tema pengungkapan yaitu keuangan dan investasi, tata kelola perusahaan, produk dan jasa, tenaga kerja, lingkungan dan masyarakat.

**Metode penelitian:** penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode observasi secara langsung kondisi objek secara alami. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan cara penelusuran *literature*, studi kepustakaan, dan dokumentasi yang bersumber dari data laporan keuangann masing – masing bank melalui *website* bank tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia. Teknik pengambilan *sampel* menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengukuran dan analisis dalam penelitian ini menggunakan komponen Index ISR.

**Hasil Penelitian:** Pengungkapan pertanggung jawaban sosial Bank Umum Syariah di Indonesia tertinggi berdasarkan tema pengungkapan yaitu tema Produk dan Jasa dengan jumlah penilaian 98,89% sedangkan yang terendah yaitu tema lingkungan hidup dengan jumlah penilaian 42,0%.

**Kata kunci :** *Corporate Social Responsibility dan Islamic Social Reporting Index.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepedulian terhadap lingkungan pekerjaan merupakan bagian yang penting dalam suatu proses produksi. Mengingat disetiap perusahaan pasti berdampingan dengan kehidupan masyarakat, masyarakat pasti mendapatkan efek ataupun sisi negatif dengan hadirnya perusahaan di lingkungannya. Kesadaran tentang pentingnya tanggung jawab social perusahaan mendorong entitas bisnis untuk melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR telah dilakukan oleh berbagai Negara termasuk Indonesia. Di Indonesia penggunaan CSR tidak hanya oleh perbankan konvensional saja, tetapi juga perbankan syariah.<sup>1</sup>

CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan sesuai dengan bunyi pasal 74 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yakni UU Nomor 40 Tahun 2007. Melalui undang-undang ini, industri maupun koperasi-koperasi wajib melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan suatu beban yang memberatkan. Industri dan korporasi berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sehat dan bersih namun tidak meninggalkan aspek kehidupan masyarakat serta aspek lingkungan sekitar.

CSR merupakan sebuah gagasan untuk menjadikan sebuah perusahaan tidak hanya berpihak pada *single bottom line* atau perusahaan yang hanya berpusat pada nilai

---

<sup>1</sup> Fitria, Hartanti., “Islam dan tanggung jawab social : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Index* dan *Islamic social reporting index*”, *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Purwokerto, 2010.

perusahaan dan keuangannya saja. Namun sekarang perusahaan sudah mulai menetapkan *triple bottom line* yakni perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan dan nilai perusahaan saja namun juga memikirkan masyarakat serta lingkungan sekitar yang bersinambungan dengan adanya perusahaan di wilayah tersebut. Dengan menganutnya pada prinsip *triple bottom line*, maka perusahaan tidak hanya memiliki peran dan tanggung jawab pada perusahaan serta investor saja, melainkan kepada masyarakat yang lebih luas lagi.

Program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang berhadapan langsung dengan masyarakat mampu meningkatkan penilaian baik terhadap perusahaan serta mampu menunjang strategi bisnis perusahaan tersebut, namun dalam pelaksanaannya harus benar-benar menyentuh asasi masyarakat dan dapat menciptakan ekonomi yang lebih sejahtera bagi masyarakat sekitar dengan merata. Sehingga tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perbankan syariah dapat menjadikan perbankan syariah lembaga swadaya yang mampu memperbaiki serta mensejahterakan masyarakat.

Menurut Wiroso, bank syariah memiliki empat fungsi dan peran sebagai berikut : (1) Manajer investasi, (2) Investor, (3) Jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran , (4) pengembalian fungsi sosial. Tiga fungsi pertama merupakan fungsi bisnis, sedang fungsi keempat adalah adalah fungsi sosial bank syariah. Fungsi sosial bank syariah yang dimaksud berupa pengelolaan zakat, shadaqah, onfaq, waqaf, serta pinjaman kebajikan (*qardhul hasan*).<sup>2</sup>

Beberapa pola atau model dalam penerapan CSR yaitu ; (1) keterlibatan langsung, (2) melalui organisasi atau layanan sosial perusahaan, (3) bermitra dengan pihak lain, (4)

---

<sup>2</sup> Wiroso, “*Produk Perbankan Syariah*”, (Jakarta : LPEE Usakti, 2009).

berhubung dengan suatu konsorium. Dengan menggunakan beberapa model atau pola tersebut, bank syariah dapat dengan leluasa melakukan kegiatan CSR-nya. Karena hal tersebut merupakan suatu bentuk kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitarnya. Kegiatan tersebut dapat membantu kinerja keuangan perusahaan serta menaikkan citra merek dan menambah daya tarik bank syariah yang dimana nantinya akan dapat mempengaruhi posisi nilai tawar perusahaan di pasaran.

Namun disisi lain, masih banyak perusahaan yang belum begitu menerapkan CSR-nya dan hanya peduli pada profit semata. Padahal dalam menjalankan perusahaan dengan baik pihak lain seperti karyawan dan lingkungan pekerjaan harus diperhatikan demi keberlangsungan perusahaan nantinya. Dengan perusahaan memiliki profit yang tinggi diharapkan mampu memberikan timbal balik yang sesuai terhadap karyawan serta lingkungan masyarakat sekitar.

Bank syariah diwajibkan untuk mewujudkan kepercayaan dari para *stakeholder*. Kepercayaan dari *stakeholder* itu sangat penting yang nantinya akan memberikan dampak positif bagi perkembangan bank itu sendiri. Cara yang cocok untuk mewujudkan kepercayaan tersebut ialah dengan mengungkapkan CSR perusahaan, karena dalam pengungkapan CSR didalamnya terdapat poin-poin yang mampu mewakili sisi kemanusiaan perusahaan. Yang nantinya perusahaan tidak hanya mewujudkan kepercayaan dari para stakeholder saja namun juga lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

Kebutuhan terhadap tanggung jawab sosial di sektor syariah atau yang dikenal dengan Islamic Social Reporting (ISR). Organisasi internasional yang berwenang dalam penetapan standar akuntansi, audit tata kelola serta etika syariah yakni AAOIFI

(Accounting and Auditing Organization for Financial Institution) telah menetapkan beberapa standar item ISR yang dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti sebelumnya seperti Haniffa pada tahun 2002, Farook dan Lanis tahun 2005, Dusuki pada tahun 2005, Maali et al pada tahun 2006 dan Othman et al tahun 2009. Index ISR diyakini dapat menjadi tolak ukur awal dalam standar pengungkapan CSR yang lebih sesuai dengan perspektif islam. Item-item yang terdapat dalam ISR yang dikembangkan kemudian disebut dengan Index ISR. Index ISR merupakan perluasan dari *social reporting* yang merupakan harapan masyarakat atas timbal balik dengan adanya perusahaan di lingkungannya dalam ekonomi dan perspektif spiritual.

Menurut Haniffa, ISR adalah upaya pelaporan aspek sosial yang ada dalam aktivitas lembaga keuangan syariah menurut perspektif islam sebagai sarana untuk mereduksi kelemahan yang ada dalam praktik keuangan syariah.<sup>3</sup> Pelaporan sosial menurut perspektif islam yaitu merupakan sebuah pertanggung jawaban atas apa yang dilakukan oleh perusahaan terhadap Allah SWT dan umat dalam arti luas, untuk meningkatkan pengelolaan bisnis dihadapan umat serta mencari keridhoan Allah.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud menganalisis bagaimana pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Peneliti memilih Bank Umum Syariah (BUS) yang telah terdaftar di OJK dan telah mempublikasikan laporan tahunannya (*annual report*) yang memiliki profit yang tinggi dalam 5 tahun terakhir. Peneliti tidak melihat pengaruh profit terhadap CSR-nya dan hanya menganalisis Bank Umum Syariah (BUS) per tahunnya. berikut tabelnya :

---

<sup>3</sup> Haniffa, R., “*Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective. Indonesian Management & Accounting Research*, 3, hal 128-146.

## Daftar Asset Bank Umum Syariah Tahun 2018

No	Bank Umum Syariah	Total Asset
1	PT. Bank Syariah Mandiri	98,34 Triliun
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	57,22 Triliun
3	PT. BNI Syariah	41,05 Triliun
4	PT. BRI Syariah	37,91 Triliun
5	PT. Bank Aceh Syariah	23,10 Triliun
6	PT. BTPN Syariah	12,03 Triliun

Sumber : diolah oleh peneliti, 2019

Penelitian terkait dengan implementasi Index ISR sudah mulai banyak dilakukan di Indonesia. Retno (2016) menyebutkan bahwa kinerja sosial perbankan syariah sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Julia (2019) menyebutkan bahwa hasil pengungkapan ISR pada bank Umum Syariah di Indonesia yang terbaik dimiliki oleh Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. Sedangkan menurut Gustani (2013) menyebutkan bahwa tingkat pengungkapan kinerja sosial dengan Index ISR di Indonesia kurang informatif namun terus berkembang setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengukuran CSR Bank Umum Syariah (BUS) dengan menggunakan Index ISR. Penelitian ini berjudul “*Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Index ISR) Periode 2014 sampai 2018*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah yaitu :  
Bagaimana penerapan *Islamic Social Reporting Index* (Index ISR) meliputi enam tema pengungkapan yaitu investasi dan keuangan, tata kelola perusahaan, produk dan jasa, tenaga kerja, lingkungan, serta masyarakat dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Bank Umum Syariah di Yogyakarta periode 2014-2018 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan Index ISR dalam pengungkapan pertanggung jawaban sosial Bank Umum Syariah di Indonesia yang meliputi enam tema pengungkapan yaitu keuangan dan investasi, tata kelola perusahaan, produk dan jasa, tenaga kerja, lingkungan dan masyarakat.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat akademis

Hasil dalam penelitian ini semoga dapat menjadi bahan kajian dalam pendalaman isu kinerja sosial (*Corporate Social Responsibility*) lembaga bisnis syariah dengan mengacu kepada Index ISR. Serta hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya bagi perkembangan kajian ekonomi islam yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi pihak bank syariah : penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengungkapan kinerja sosial yang dilakukan.
- b. Bagi Investor atau Calon Investor, dan Nasabah dan Calon Nasabah : penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi.
- c. Bagi masyarakat : penelitian ini diharapkan akan menjadi pengetahuan tentang pengungkapan tanggung jawab social bank umum syariah yang dilakukan.

## **E. Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada Bank Umum Syariah yang telah menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) mereka pada website masing-masing dan memiliki profit tertinggi selama 5 tahun terakhir periode 2014-2018.

## **A. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Memuat kajian teori yang relevan dengan masalah yang ditelitidan penelitian terdahulu.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisikan jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, pemilihan sample, lokasi penelitian, instrument penelitian, variable, metode pengumpulan data, dan teknik pengukuran dan analisis.

#### BAB IV ANALISIS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BANK UMU SYARIAH DI INDONESIA BERDASARKAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX (INDEX ISR) STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH DI YOGYAKARTA PERIODE 2015-2017

Menyajikan gambaran umum perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dan hasil analisis pengungkapan kinerja social Bank Umum Syariah (BUS) di Yogyakarta berdasarkan Index ISR.

#### BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan saran-saran yang berguna bagi peneliti serupa di masa yang akan datang

## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, Diana Yumanita, "*Bank Syariah : Gambaran Umum*", (Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2005), hlm. 16.
- Cheng, M., Y. J. Christiawan, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 13, No. 1, hlm: 12, 2011
- Fauziah, k., P. Y. J., "Analisis pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan *Islamic Social Reporting*", *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, hlm: 20, 2013.
- Fauziah, Yudho., "*Analisis pengungkapan tanggung jawab social perbankan syariah di Indonesia berdasarkan Islamic Social Reporting Index*", *Jurnal dinamika Akuntansi*, 2013.
- Fitria, Hartanti., "*Islam dan tanggung jawab social : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Index dan Islamic social reporting index*", *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Purwokerto, 2010.
- Gustani, "Analisis Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial Bank Syariah Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index (Index ISR)*", *Skripsi*, (Depok : Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Sebi, 2013), hlm. 40.
- Gustani, "*Analisis Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial Bank Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index*", *Skripsi*, (Depok : Sekolah Tinggi Islam SEBI, 2013), hlm. 19
- Hakim, C. M., "*Belajar Mudah Ekonomi Islam*", (Tangerang Selatan: Shuhuf Media Insani, 2011).

- Haniffa, R., “*Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective. Indonesian Management & Accounting Research*, 3, hal 128-146.
- Haniffa. R, “*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. Indonesian Management & Accounting Research*, hlm. 128-146
- <https://www.akuntansikeuangan.com/daftar-lengkap-bank-syariah/2019/04/05.html>, diakses pada hari Minggu, 21 april 2019, Pukul 20.46 WIB.
- Julia Nur Indayani, “*Analisis Pengungkapan Islamic Social Reporting Index Pada Bank Syariah di Indonesia*”, *Skripsi*, (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), hlm. 46
- Kamali, M. Hashim., ” *Freedom Of Expression In Islam: Islamic Texts Society Cambridge*”, 1997
- Karim, A., “*Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*”, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004).
- Kasmir, “*Manajemen Perbankan*”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010)
- Kotler, Philip, Nancy, “*Manajemen Pemasaran*”, (Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005)
- Maali, Bassam, dkk. “*Social Reporting by Islamic Banks*”, *Abacus Vol.42, No.2*, 2006. hlm 272.
- Muhammad, “*Manajemen Bank Syariah*”, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005)
- Raditya, A, N., “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*”, *Skripsi*, (Depok : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012)
- Retno, “*Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah di Indonesia melalui Islamic social reporting index*”, *Skripsi*, (Bengkulu : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2016) hlm. 19.

- Rizkianingsih, P, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*”, *Skripsi*, (Depok : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012),
- Rofi’atul Maghfiroh, “*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan*”, *Skripsi*, (Malang : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, 2018) hlm. 38
- Roziemi, E, A., & Sofie, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Bank Konvensional dan Bank Syariah*”, *TAZKIA Islamic Finance & Business Review*, 59.
- Sofyani, “*Perbankan Syariah dan Tanggung jawab social : Sebuah studi Komparasi indonesia dan Malaysia dengan pendekatan Islamic reporting index dan Global reporting initiative index*”, (IAIN Antasari, 2012)
- Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, “*Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Intiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks*”, *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 2010, hlm 10.
- Suharto, E., “*CSR Syariah*”, *Majalah Bisnis & CSR*, Vol. 3, No. 16, hlm. 204-221, Agustus 2010.
- Suhendi, H., “*Fiqh Muamalah*”, (Jakarta : Raja Grafindo, 2010)
- Susanto, A, B.,. “*A Strategic Management Approach CSR*”, (Jakarta : The Jakarta Consulting Group, 2007) hlm 26-33.
- Wiroso, “*Produk Perbankan Syariah*”, (Jakarta : LPEE Usakti, 2009)
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), hlm. 2